

## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan usahatani kedelai di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi secara keseluruhan belum maksimal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan delapan kategori, sebagai berikut :
  - a. Penyaluran dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) ke petani penerima termasuk dalam kategori tinggi.
  - b. Penyaluran dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) pada tanaman pangan kedelai termasuk dalam kategori sedang.
  - c. Teknis penyaluran dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) termasuk dalam kategori tinggi.
  - d. Kesesuaian besar nominal dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) termasuk dalam kategori sedang.
  - e. Nominal Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) untuk usahatani kedelai termasuk dalam kategori sedang.
  - f. Manfaat adanya Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) pada usahatani kedelai termasuk dalam kategori sedang.
  - g. Dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) meringankan biaya untuk usahatani kedelai termasuk dalam kategori tinggi.

- h. Bunga pinjaman dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) termasuk dalam kategori tinggi.

Penerapan teknologi budidaya pada usahatani kedelai di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi secara keseluruhan sudah maksimal dan sesuai dengan anjuran yang didapatkan dari penyuluh pertanian.

Hal ini dapat dilihat dari delapan kategori sebagai berikut :

- a. Kesesuaian cara pengolahan lahan tanam usahatani kedelai termasuk dalam kategori tinggi.
  - b. Kualitas benih termasuk dalam kategori sedang.
  - c. Kesesuaian jarak tanam usahatani kedelai termasuk dalam kategori tinggi.
  - d. Kesesuaian dosis pemupukan usahatani kedelai termasuk dalam kategori tinggi.
  - e. Pengendalian hama penyakit pada tanaman kedelai termasuk dalam kategori tinggi.
  - f. Pengairan pada tanaman kedelai termasuk dalam kategori tinggi.
  - g. Penyiangan pada tanaman kedelai termasuk dalam kategori tinggi.
  - h. Kesesuaian pemanenan pada kegiatan usahatani kedelai termasuk dalam kategori tinggi.
2. Peran Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dengan tingkat penerapan teknologi budidaya usahatani kedelai pada daerah penelitian memiliki tingkat hubungan atau korelasi yang rendah. Hal ini disebabkan oleh peran program PUAP yang masih kurang maksimal di daerah penelitian sedangkan penerapan teknologi budidaya kedelai telah sesuai dengan anjuran usahatani kedelai pada penyuluhan.
  3. Penerapan teknologi budidaya kedelai dengan produktivitas usahatani kedelai dalam analisis tidak ada korelasi. Hal ini dikarenakan tanaman kedelai bukan menjadi prioritas utama dalam usahatani sehingga penerapan teknologi pada budidaya kedelai tidak ada hubungan signifikan dengan jumlah produktivitas kedelai yang dihasilkan. Rata-rata biaya usahatani kedelai yang dikeluarkan petani di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi pada musim tanam I pada program PUAP yaitu sebesar Rp 5.463.000, sedangkan

rata-rata penerimaan yang diperoleh petani per hektar sebesar Rp 7.800.000 dengan rata-rata produktivitas sebesar 1200 kg/ha. Total pendapatan yang diperoleh petani per hektar yaitu sebesar Rp 2.337.000.

### 7.2 Saran

1. Peran Program PUAP seharusnya diimbangi dengan peran aktif dari petani untuk memaksimalkan produktivitas dan pendapatan usahatani kedelai.
2. Perlu dilakukan peningkatan penyuluhan oleh PPL untuk memberikan pandangan lebih intensif kepada petani terkait penyaluran dana BLM PUAP yang hanya dikhususkan untuk tanaman pangan (kedelai) saja.
3. Pemerintah sebaiknya lebih intensif lagi dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan usahatani kedelai, agar nantinya penyaluran dana BLM PUAP dapat tersalurkan dengan tepat pada tanaman pangan kedelai.

